BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Beban Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA YAPI Al-Husaeni, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel kecerdasan emosional, beban kerja, kepuasan kerja dan kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Kecerdasan emosional pada guru SMA YAPI Al-Husaeni yang diukur berdasarkan 5 indikator yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu keterampilan sosial termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu pengaturan diri termasuk dalam kategori kurang baik.
  - b. Beban Kerja pada guru SMA YAPI Al-Husaeni yang diukur berdasarkan 3 indikator yaitu beban waktu, beban usaha mental dan beban tekanan psikologis secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu beban tekanan psikologis termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu beban waktu termasuk dalam kategori kurang baik.
  - c. Kepuasan kerja pada guru SMA YAPI Al-Husaeni yang diukur berdasarkan 5 indikator yaitu pekerjaan, promosi, pengawas, gaji dan rekan kerja secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan

skor tertinggi yaitu promosi termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu pengawas termasuk dalam kategori cukup baik.

- d. Kinerja pada guru SMA YAPI Al-Husaeni yang diukur berdasarkan 5 indikator yaitu Kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi secara keseluruhan tergolong cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu komunikasi termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu inisiatif termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian ini menemukan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA YAPI Al-Husaeni.
  3. Penelitian ini menemukan bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA YAPI Al-Husaeni.
  4. Penelitian ini menemukan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA YAPI Al-Husaeni.
  5. Penelitian ini menemukan bahwa Kecerdasan Emosional, Beban Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA YAPI Al-Husaeni.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional, Beban Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja guru SMA YAPI Al-Husaeni, penulis menyarankan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja guru:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel kecerdasan emosional nilai indikator terendah yaitu pengaturan diri. Maka sebaiknya pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop yang berfokus pada pengelolaan emosi, teknik relaksasi dan bantuan profesional seperti konselor atau psikolog dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola emosi. Dengan pendekatan yang terarah dan konsisten, diharapkan kecerdasan emosional guru dapat meningkat secara menyeluruh, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan interaksi dengan siswa.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Beban Kerja nilai indikator terendah yaitu Beban waktu. Maka sebaiknya guru dapat mengefektifkan beban waktu kerja, guru dapat memprioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan pentingnya, Pemanfaatan teknologi seperti otomatisasi penilaian juga dapat membantu efisiensi kerja. Dengan membuat rencana kerja yang terstruktur, termasuk jadwal harian dan waktu istirahat agar beban kerja guru dapat optimal.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Kepuasan Kerja nilai indikator terendah yaitu Pengawas. Maka sebaiknya pihak sekolah dapat meninjau ulang dan meningkatkan sistem pengawasan yang ada, seperti memperbaiki komunikasi antara pengawas dan guru serta menerapkan pendekatan pengawasan yang lebih kolaboratif dan suportif. Evaluasi berkala terhadap pengawas dan implementasi perbaikan yang dilakukan juga penting untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan dan

diharapkan kepuasan kerja guru dapat meningkat yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja guru dan kualitas pendidikan di SMA YAPI Al-Husaeni.

4. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Kinerja nilai indikator terendah yaitu Inisiatif. Maka sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru, fokus pelatihan pada pengenalan dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung variasi metode dan media pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru. Serta peningkatan sarana dan prasarana seperti komputer dan proyektor yang memadai untuk proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel atau faktor-faktor lain selain kecerdasan emosional, beban kerja dan kepuasan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja guru, serta menggunakan jenis pendekatan dan analisis lainnya.